



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1 Sejarah PT. Petrokimia Gresik

Perseroan Terbatas Petrokimia Gresik adalah anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan SK Kementrian Hukum & HAM Republik Indonesia nomor AHU-17695.AH.01.02 Tahun 2012 bersama dengan 4 pabrik pupuk besar lainnya yang ada di Indonesia yaitu PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Sriwijaya, dan PT Pupuk Kaltim. PT Petrokimia Gresik berdiri di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan 450 hektar. Perusahaan ini merupakan produsen pupuk yang terlengkap di Indonesia yang memiliki 21 pabrik dimana beberapa produk yang dihasilkan yaitu Urea, ZA, SP36, NPK, Phonska, ZK, Pupuk Spesifikasi komoditi, Petroganik, Petro Biofertil, KCl, dan Phosphate Rock. Selain sebagai produsen pupuk, PT Petrokimia Gresik juga menghasilkan produk non pupuk dan memberikan pelayanan jasa. Beberapa diantara produk non pupuk yaitu cement retarder, kapur pertanian, petro seed, petro chick, petro fish, dan lain-lain. Untuk beberapa layanan jasa yang ditawarkan yaitu rancang bangun, fabrikasi peralatan pabrik, laboratorium, pendidikan dan pelatihan bidang teknik, dan lain-lain.

Nama Petrokimia berasal dari kata “Petroleum Chemical” yang disingkat menjadi “Petrochemical”, yaitu bahan-bahan kimia yang dibuat dari minyak bumi karena pada saat pendirian dan setelah peresmian bahan kimia tersebut yang digunakan sebagai bahan baku pupuk. Akan tetapi, saat ini pembuatan pupuk di PT Petrokimia Gresik tidak lagi menggunakan bahan baku minyak bumi, melainkan menggunakan gas alam. PT Pupuk Petrokimia Gresik memiliki slogan “Solusi Agroindustri” dalam rangka hadir untuk memberikan solusi bagi permasalahan-permasalahan yang terdapat pada industri pertanian termasuk pangan dan perkebunan.

PT Petrokimia Gresik memiliki sejarah yang panjang. Kontrak pembangunan PT. Petrokimia Gresik ditandatangani pada 10 Agustus 1964, dan mulai berlaku pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek ini diresmikan oleh Presiden



Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1972, yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi PT. Petrokimia Gresik. Pada mulanya perusahaan ini berada di bawah Departemen Perindustrian dan Perdagangan, yaitu di bawah Direktorat Industri Kimia Dasar. Kemudian pada tahun 1992 berada di bawah Direktorat Industri Logam, yaitu sejak berdirinya anak perusahaan PT. Puspetindo yang menghasilkan peralatan-peralatan untuk pabrik. Tetapi sejak tahun 1998 perusahaan ini bernaung di bawah Departemen Keuangan. Akan tetapi, akibat adanya krisis moneter yang dialami bangsa Indonesia menyebabkan PT. Petrokimia Gresik menjadi  *Holding Company*  PT. Pupuk Sriwijaya pada tahun 1997 yang kini menjadi PT. Pupuk Indonesia  *Holding Company* .

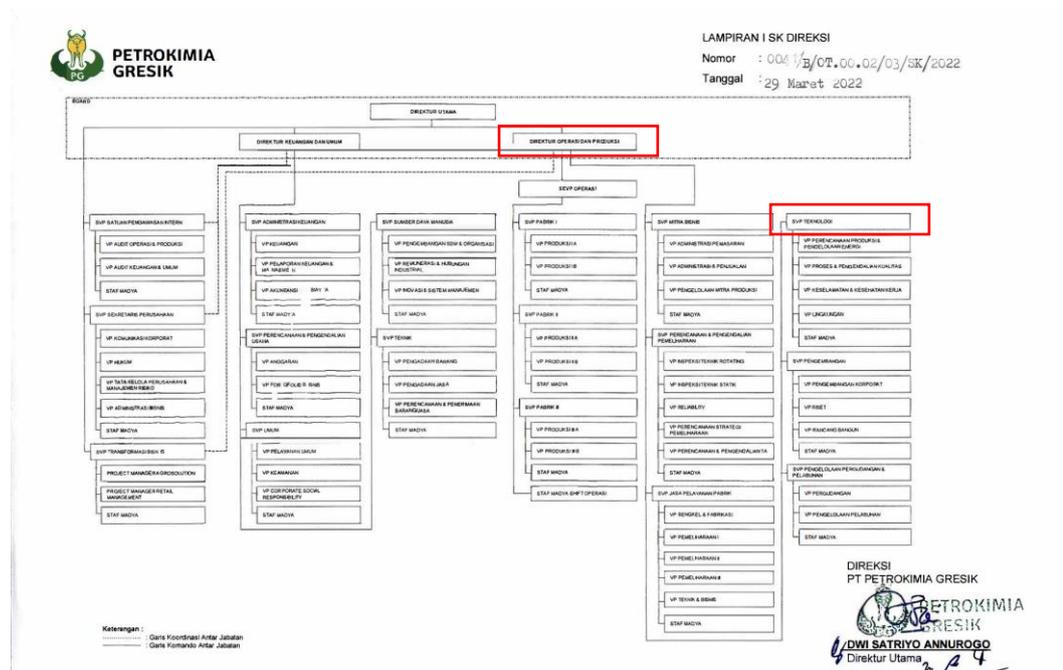
## **I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik**

PT Petrokimia Gresik dibangun di atas lahan seluas 450 hektar di Kawasan Industri Gresik. Area tanah yang ditempati meliputi 2 kecamatan yang terdiri dari 10 desa, yaitu: 1. Kecamatan Gresik, antara lain: Desa Ngipik, Desa Tlogopojok, Desa Sukorame, dan Desa Lumpur. 2. Kecamatan Kebomas, antara lain: Desa Tlogopatut, Desa Randuagung, Desa Kebomas. Daerah Gresik dipilih sebagai lokasi pendirian pabrik berdasarkan hasil studi kelayakan tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-proyek Industri (BP3I) yang dikoordinasikan oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan dengan pertimbangan berikut :

1. Tersedianya lahan kurang produktif yang cukup.
2. Adanya sumber air dari aliran Sungai Brantas dan Sungai Bengawan Solo.
3. Dekat dengan konsumen pupuk, yaitu perkebunan dan pertanian.
4. Dekat dengan Pelabuhan dapat memudahkan pengangkutan peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkutan laut.
5. Dekat dengan kota Surabaya yang memiliki kelengkapan yang memadai serta tenaga-tenaga yang terampil.

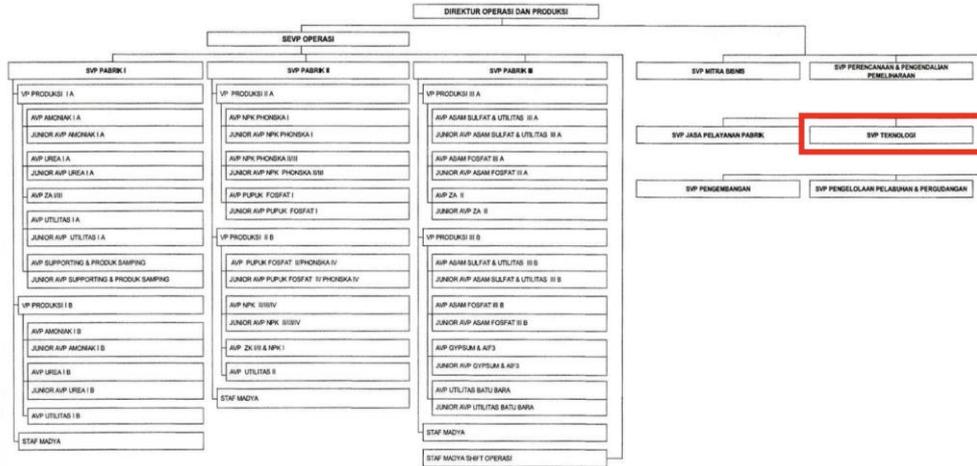
### I.3 Struktur Organisasi Pabrik

PT Petrokimia Gresik dipimpin oleh 3 orang dewan direksi yang terdiri atas Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Umum, dan Direktur Operasi dan Produksi. Setiap Direktorat membawahi beberapa Senior Vice President dan membawahi Vice President. Pengaturan kerja bagi masing-masing personil akan diatur lebih lanjut oleh masing-masing Senior Vice President dan Vice President yang bersangkutan. Adapun Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik berdasarkan SK Direksi No. 0041/B/OT.00.02/03/SK/2022 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



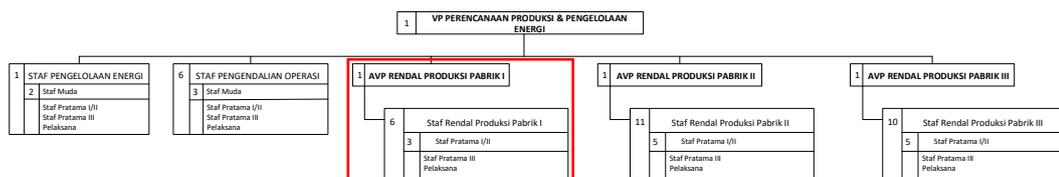
Gambar I. 1 Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik

Direktorat Operasi dan Produksi membawahi Senior Executive Vice President Operasi, Senior Vice President Mitra Bisnis, Senior Vice President Perencanaan dan Pengendalian Pemeliharaan, Senior Vice President Jasa pelayanan Pabrik, Senior Vice President Teknologi, Senior Vice President Pengembangan, dan Senior Vice President Pengelolaan Pergudangan dan Pelabuhan. Adapun Senior Executive Vice President Operasi membawahi Senior Vice President Pabrik I, Senior Vice President Pabrik II, dan Senior Vice President Pabrik III dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar I. 2 Struktur organisasi Direktorat Operasi dan Produksi PT Petrokimia Gresik

Di bawah unit kerja Senior Vice President Teknologi membawahi beberapa Vice President salah satunya adalah Vice President Perencanaan Produksi dan Pengelolaan Energi dengan 5 bagian yaitu Perencanaan dan Pengendalian Produksi Pabrik I, Perencanaan dan Pengendalian Produksi Pabrik II, Perencanaan dan Pengendalian Produksi Pabrik III, Pengelolaan Energi, dan Pengendalian Operasi seperti pada gambar di bawah ini :



Gambar I. 3 Struktur Organisasi Kompartemen Teknologi PT Petrokimia Gresik